



Wilayah Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan masih terendam banjir rob, sehingga membuat kehidupan warga terganggu. Untuk membantu meringankan penderitaan warga yang terkena banjir air pasang itu, pengurus dan relawan Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim (LPBI) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) dengan kompak melakukan aksi peduli, Kamis sore (24/5). Mereka membagikan nasi bungkus di Kelurahan Kramatsari, Pabean dan Bandengan.

Relawan LPBI, Furqon Amma mengatakan, kerja sosial ini sebagai bentuk kepedulian PCNU Kota Pekalongan terhadap masyarakat. "Kita harus saling tolong-menolong dan peduli sesama. Aksi kepedulian ini sebagai bentuk kepedulian terhadap saudara-saudara kita yang menderita karena banjir rob. Bantuan nasi bungkus ini berasal dari warga nahdliyin, diharapkan bisa menolong sedikit membantu," ucapnya.

Selain membagikan nasi bungkus, sejumlah aksi sosial juga dilakukan diantaranya dengan membagikan baju-baju kepada mereka.

Bantuan yang diberikan LPBI PCNU mendapat sambutan baik dari masyarakat. Mereka bersemangat dan senang menerima bantuan ini.

"Kami sangat apresiasi dan berterima kasih karena LPBI PCNU sangat peduli dengan kondisi warga yang terkena rob. Semoga hal ini bisa terus dilakukan," Rimazun, salah satu warga.

Di Kota Pekalongan, banjir air pasang atau rob masih menggenangi ratusan rumah warga. Lokasi yang parah adalah di beberapa lokasi seperti Kelurahan Panjang Wetan, Kandang Panjang, Panjang Baru, Bandengan, Padukuhan Kraton Seluruhkan Kecamatan Pekalongan Utara.

Selain itu masih terlihat genangan banjir di Pasirsari Kramat Kraton dan Tirto Kecamatan Pekalongan Barat. Warga sudah bertahun-tahun menderita banjir

ini dan menyebabkan peerekonomian warga semakin terpuruk